

PENGEMBANGAN BUKU MANAJEMEN DAN SUPERVISI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Wiesmayani Salma¹, Kasmayani²

cataleya034@gmail.com¹, kasmayanianwar@gmail.com²

Universitas Tompotika Luwuk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku manajemen dan supervisi BK di sekolah yang efektif dan fisibel berdasarkan uji ahli, pengguna, dan uji keterbacaan produk. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan. Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK yang memiliki akseptabilitas, berdasarkan 4 indikator meliputi aspek kegunaan, produk dinilai ahli dan pengguna sangat berguna. Pada aspek kelayakan, dinilai ahli dan pengguna sangat sangat layak. Kemudian aspek ketepatan, produk dinilai ahli dan pengguna tepat. Dan dari aspek kepatutan, dinilai patut. Hasil temuan ini perlu ditindaklanjuti dengan penerapan produk melalui penelitian tindakan kelas untuk menghasilkan perangkat yang tepat dan aplikatif.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Ajar, Manajemen Dan Supervisi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.

ABSTRACT

This study aimed to develop a practical and feasible BK management and supervision book in schools based on expert, user, and product readability tests. This study uses a development research design. Based on the objectives and results of the research that has been carried out, it can be ensured that: This development research produces a BK Management and Supervision teaching material book that has acceptability, based on four usability indicators, products that experts instrumental users judge. In terms of aspects, it is considered by experts and users to be very feasible. Then, the accuracy and products that experts and users judge are proper. And from the part of etiquette, it is considered appropriate. These findings need to be followed up with product implementation through classroom action research to produce relevant and applicable tools.

Keywords: *Textbook Development, Management And Supervision Guidance And Counseling In Schools.*

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kompetensi Guru BK telah dikembangkan sejak masa perkuliahan sebagai calon sarjana BK, pendidikan profesi Guru BK, sampai studi lanjut pada program magister maupun doktor program BK, serta melalui pelatihan-pelatihan profesi lainnya baik oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Profesionalisasi Guru BK senantiasa diupayakan untuk meningkatkan kualitas unjuk kerja konselor di sekolah. Kualitas layanan yang diberikan oleh konselor profesional menjamin tercapainya tujuan dan fungsi BK di sekolah dalam mencapai kesehatan mental siswa, kemandirian, serta pencapaian perkembangan diri siswa yang optimal (Amalianita et al., 2021; Mudjijanti, 2022; Putri et al., 2018; Wardhani et al., 2019).

Untuk menciptakan layanan yang optimal dan bermutu, kualitas penyelenggaraan layanan BK di sekolah haruslah ditopang oleh pengelolaan layanan BK yang handal dan profesional (Ardimen, 2018; Awalya et al., 2022; Syarifah, 2021). Oleh karenanya, pada perkuliahan magister BK kemampuan pengelolaan BK dikembangkan melalui pemberian mata kuliah manajemen dan supervisi BK di sekolah. Mata kuliah ini memberikan konsep teori dan praktis lapangan pengelolaan BK dalam rangkaian (1) pengelolaan analisis kebutuhan siswa, (2) pengembangan program BK tahunan dan semester, (3) perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi layanan dasar, (4) perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan responsif, (5) perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan perencanaan individual, (6) perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dukungan sistem, serta (7) evaluasi dan supervisi program BK. Bahan-bahan materi pengelolaan BK tersebut perlu dielaborasi menjadi sebuah bahan ajar yang komprehensif sebagai perangkat bahan ajar mata kuliah Manajemen dan Supervisi Bimbingan dan Konseling di Sekolah (MSBKS).

Identifikasi kelemahan pelaksanaan perkuliahan ini terutama dalam hal sumber bacaan adalah: (1) bahan ajar utamanya (Gysbers & Henderson, 2014; Myrick, 2011; O'Brien & Hauser, 2015; Team, 2008; Wines & Nelson, 2018) merupakan referensi penulis luar negeri yang kurang sesuai dan membutuhkan penyesuaian dengan konteks konseling di Indonesia, (2) isi konsep BK, dari referensi tersebut merupakan sistem organisasi BK di sekolah yang berbeda dengan konteks sekolah di Indonesia, (3) adapun buku referensi dari Indonesia (Harefa & Telaumbanua, 2020; Mashudi, 2018; Nadeak, 2020; Octavia, 2019), kebanyakan lebih banyak berbicara teori dan minim pembahasan probelematika di lapangan, (4) dibutuhkan wawasan yang komprehensif tentang pengelolaan BK baik dalam tataran internasional maupun nasional, (5) dibutuhkannya buku ajar yang menunjang kualitas perkuliahan. Berdasar rasional ini maka penelitian ini bertujuan menyempurnakan dan mengembangkan buku ajar mata kuliah manajemen dan supervisi bimbingan dan konseling yang telah ada sebelumnya dengan dilengkapi probematika serta solusi yang ada di lapangan terutama untuk setting Indonesia.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pengembangan menggunakan model (Gall et al., 2003), dengan dua tujuan utama yaitu, mengembangkan produk dan menguji keefektifan produk buku ajar MSBKS. Prosedur pengembangan terkelompok dalam tiga kegiatan utama meliputi: (1) tahap pra-pengembangan, (2) tahap pengembangan, serta (3) tahap pasca pengembangan. Pada tahun pertama menargetkan pelaksanaan tahap pra-pengembangan dan pengembangan. Sedangkan pada tahun kedua merupakan lanjutan tahun pertama, yakni melaksanakan pasca pengembangan. Khusus pada tahun pertama ini peneliti hanya sampai di tahap 7 yakni revisi produk uji pengguna, di bawah ini peneliti sajikan sebuah diagram guna memudahkan memahami alur penelitian ini.

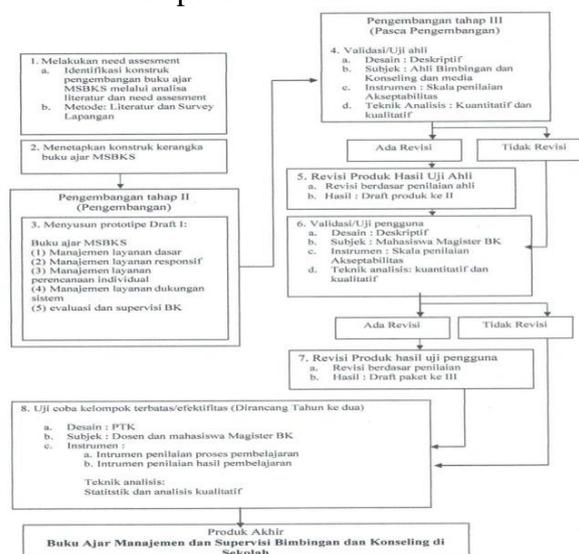


Diagram 1. Tahapan Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen dan Supervisi Bimbingan dan Konseling di sekolah

Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini ada mahasiswa dan dosen bimbingan dan konseling. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli bimbingan dan konseling dan media, mahasiswa magister BK, dan dosen.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala penilaian akseptabilitas, instrumen penilaian proses pembelajaran dan instrumen penilaian hasil pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan analisa statistik deskriptif. Sedangkan data kualitatif berupa komentar, saran, dan kritik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Need Assesment

Hasil data menunjukkan bahwa 88,6% mahasiswa menilai mata kuliah menunjang kompetensinya sebagai calon konselor, 98,3% mahasiswa menilai manajemen dan supervisi BK penting menjadi mata kuliahnya, 87,6% menyatakan perlu disusun buku ajar.

Hasil Pengembangan Produk

Produk penelitian pengembangan ini adalah buku ajar manajemen dan supervisi bimbingan dan konseling di sekolah. RPS mata kuliah manajemen dan supervisi BK memaparkan aspek-aspek yang meliputi: (a) identitas mata kuliah, (b) capaian pembelajaran, (c) deskripsi mata kuliah, (d) referensi, (e) kegiatan pembelajaran, (f) kisi-kisi penilaian, (g) lampiran-lampiran.

Hasil Uji Ahli dan Uji Pengguna (Uji Akseptabilitas)

1. Hasil Penilaian Ahli dan Pengguna

a. Validasi ahli dan pengguna terhadap draf bahan ajar

1) Data Kuantitatif

a) Aspek Kegunaan

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Aspek Kegunaan Produk Draft Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasam a
1	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini penting dalam mencapai tujuan pembelajaran	4	3	4	4
2	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini bermanfaat sebagai sumber rujukan materi	4	4	4	4
3	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK memberikan informasi materi secara praktis	4	4	3	4
4	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK dapat menjadi acuan persiapan pembelajaran	3	3	4	4
5	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini secara teknis menunjang pelaksanaan pembelajaran	3	3	3	3
Jumlah		18	17	18	19

b) Aspek Kelayakan

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Tentang Kelayakan Produk Draf Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas	3	3	4	3
2	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini layak digunakan dosen sebagai bahan acuan pembelajaran di kelas	3	3	4	4
3	Meteri isi dalam setiap bab bahan ajar secara teknis layak digunakan dalam menerapkan pembelajaran	3	3	3	3
4	Deskripsi konsep-konsep dalam bahan ajar layak dipahami dosen, untuk mendukung pembelajaran	3	3	3	3
5	Penggunaan bahan ajar, membantu efisiensi dari sisi biaya	3	3	3	3
6	Penggunaan bahan ajar, membantu efisiensi dari sisi waktu	3	3	3	3
7	Penggunaan bahan ajar, membantu efisiensi dari sisi tenaga	3	3	3	3
		21	21	23	22

c) Aspek Ketepatan

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Tentang Ketepatan Produk Draf Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK ini, tepat digunakan dosen dalam mengampu perkuliahan	4	3	4	4
2	Konsep-konsep dalam bahan ajar, mendukung penguasaan tujuan pembelajaran	3	3	3	3
3	Susunan materi dalam bahan ajar, tepat untuk pijakan perkuliahan	3	3	4	4
4	Organisasi materi dalam bahan ajar, tepat sesuai ruang lingkup sasaran kompetensi yang	3	3	3	3

	akan dicapai				
5	Deskripsi materi sesuai organisasi	3	3	3	3
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini, tepat	3	3	3	3
		19	18	20	20

d) Aspek Kepatutan

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Tentang Ketepatan Produk Draf Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Buku ajar Manajemen dan Supervisi BK sesuai dengan nilai-nilai akademik	4	4	4	4
2	Buku ajar Manajemen dan Supervisi BK, sesuai norma pembelajaran	4	4	4	4
3	Buku ajar Manajemen dan Supervisi BK, mengikuti etika penulisan	3	3	3	3
4	Buku ajar Manajemen dan Supervisi BK, sesuai dengan nilai-nilai mahasiswa sebagai peserta didik	4	3	3	3
5	Buku ajar Manajemen dan Supervisi BK, bernilai positif bagi mahasiswa	4	4	4	4
		19	18	18	18

Validasi ahli Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi-Kisi Penilaian Data Kuantitatif Aspek Kegunaan

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Aspek Kegunaan Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi- Kisi Penilaian

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Deskripsi mata kuliah memberikan gambaran yang memadai kepada penggunaanya	4	4	3	3
2	RPS mata kuliah memandu dosen dalam menjalankan mata kuliah	4	4	4	3
3	RPS mata kuliah membantu mahasiswa menyiapkan perkuliahan	3	3	3	3
4	Kisi-kisi penilaian membantu melaksanakan evaluasi yang baik	3	4	3	3
5	Kisi-kisi penilaian membantu mahasiswa menyiapkan diri menghadapi ujian	4	4	3	3
	Jumlah	18	19	16	15

Aspek Kelayakan

Penilaian indikator kelayakan meliputi dua subindikator yaitu kepraktisan dan keefektifan.

Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli Tentang Kelayakan Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi- Kisi Penilaian

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Deskripsi mata kuliah dapat digunakan sebagai ilustrasi isi perkuliahan serta kompetensi mahasiswa	4	4	3	3
2	RPS dapat digunakan dosen sebagai panduan melaksanakan perkuliahan di kelas	3	3	3	3
3	RPS dapat digunakan mahasiswa memperoleh gambaran perkuliahan yang akan ditempuhnya	4	3	4	3
4	Komponen RPS mencakup keseluruhan aspek yang disarankan oleh ketentuannya	3	3	3	3
5	Isi setiap komponen RPS relevan	4	3	4	3
6	Kisi-kisi penilaian dapat digunakan dosen untuk menyiapkan evaluasi	4	4	4	4
7	Kisi-kisi penilaian dapat digunakan mahasiswa mempelajari aspek-aspek yang akan diujikan	4	4	4	4
		26	24	25	23

Aspek Ketepatan

Tabel 7. Hasil Penilaian Ahli Tentang Ketepatan Produk Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi-Kisi Penilaian

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Deskripsi mata kuliah tepat, sesuai kompetensi mahasiswa	4	3	3	3
2	Deskripsi mata kuliah tepat, sesuai isi materi perkuliahan	4	3	3	3
3	Komponen RPS tepat sesuai ketentuannya	3	3	3	3
4	Capaian pembelajaran mendeskripsikan kompetensi yang harus dikuasi	3	4	3	4

	mahasiswa dengan tepat				
5	Kegiatan pembelajaran diuraikan sesuai tabel komponen RPS	3	3	3	4
6	Strategi pembelajaran yang dipilih relevan dengan materi.	3	3	3	3
7	Mendeskripsikan indikator sesuai dengan kemampuan akhir yang dicapai	3	3	3	3
8	Organisasi pembelajaran setiap pertemuan mencerminkan pengalaman belajar yang tepat	3	3	3	3
9	Kisi-kisi evaluasi mendeskripsikan indikator capaian yang tepat	3	3	3	3
10	Kisi-kisi evaluasi menggambarkan strategi penilaian yang relevan	3	3	3	3
11	Bobot aspek penilaiannya relevan dengan kategori kompetensinya	3	3	3	3
		35	34	33	35

Aspek Kepatutan

Tabel 8. Hasil Penilaian Ahli Tentang Kepatutan Produk Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi-Kisi Penilaian

No	Aspek Penilaian	Ahli I	Ahli II	Rerata Kelas Reguler	Rerata Kelas kerjasama
1	Deskripsi mata kuliah sesuai dengan nilai-nilai akademik	4	4	4	4
2	RPS Manajemen dan Supervisi BK, sesuai norma pembelajaran	4	3	3	3
3	RPS mengikuti prosedur pengembangan	3	3	3	3
4	Kisi-kisi penilaian mengukur kompetensi sebagaimana dalam RPS-nya	3	3	3	3
5	Aspek yang diukur sesuai dengan materi yang disajikan	3	3	3	3
		17	16	16	16

Pembahasan

Hasil Need Assesment

Need assesment dilakukan untuk memperoleh gambaran urgensi serta kerangka produk pengembangan. Need assesment dilakukan dengan penyebaran angket terhadap mahasiswa pemrogram mata kuliah manajemen dan supervisi BK. Hasil data menunjukkan bahwa 88,6% mahasiswa menilai mata kuliah menunjang kompetensinya sebagai calon konselor, 98,3% mahasiswa menilai manajemen dan supervisi BK penting menjadi mata kuliahnya, 87,6% menyatakan perlu disusun buku ajar.

Hasil studi literatur tentang bahan ajar manajemen dan supervisi BK disimpulkan

bahwa: (1) deskripsi mata kuliah dan kompetensi mahasiswa perlu ditinjau dengan mengacu pada KKNI, (2) penyusunan RPS dengan format yang disepakati UNESA, (3) bahan ajar manajemen dan supervisi BK perlu disusun mengacu pada BK komprehensif serta mengacu pada konsep-konsep layanan BK yang secara operasional diterapkan di sekolah POP BK (Kemendikbud, 2016).

Hasil Pengembangan Produk

Produk penelitian pengembangan ini adalah buku ajar manajemen dan supervisi Bimbingan dan Konseling. RPS mata kuliah manajemen dan supervisi BK memaparkan aspek-aspek yang meliputi: (a) identitas mata kuliah, (b) capaian pembelajaran, (c) deskripsi mata kuliah, (d) referensi, (e) kegiatan pembelajaran, (f) kisi-kisi penilaian, (g) lampiran-lampiran. Secara terperinci deskripsi kegiatan pembelajaran diurai dalam tabulasi yang berisi bagian-bagian yang mencakup: (a) pertemuan ke, (b) kemampuan akhir, indikator, (c) bahan kajian, (d) strategi pembelajaran, sumber belajar/media, (e) alokasi waktu, (f) bentuk pembelajaran dan pengalaman belajar.

Draf bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK di sekolah merupakan prototipe bahan ajar yang mencakup bagian-bagian: (a) cover, (b) pendahuluan, (c) daftar isi, (d) isi setiap bab, (e) daftar pustaka. Penyajian isi bab mencakup materi-materi meliputi: (1) Konsep Administrasi, Organisasi, dan Manajemen BK, (2) Konsep BK Komprehensif dan Pola 17+, (3) Konsep Dasar Need Assesment Bimbingan Dan Konseling, (4) Layanan Dasar: Bimbingan Klasikal dan Bimbingan Kelompok, (5) Layanan Dasar: Bimbingan Klasikal dan Bimbingan Kelompok, (6) hubungan antara konselor dan konseli yang tercipta menurut sudut pandang teori, (7) Layanan Dasar: Layanan Informasi, Orientasi dan Penguasaan Konten, (8) Layanan Perencanaan Individual dan Peminatan, (9) Layanan Responsif: Layanan Konseling, Konferensi Kasus, Alih Tangan Kasus, Penyaluran (10) Layanan Dukungan Sistem, (11) Evaluasi dan Supervisi Bimbingan dan Konseling. Secara umum model dan isi materi buku ajar ini memperkaya hasil pengembangan buku ajar MSBKS sejenis seperti (Wiyono et al., 2021), terutama dalam hal problematika di lapangan dan alternatif penyelesaian dari para praktisi BK di Indonesia.

Hasil Uji Ahli dan Uji Pengguna (Uji Akseptabilitas)

1. Hasil Penilaian Ahli dan Pengguna

Subyek ahli adalah Dr. Muazar H, MA merupakan ahli I, dan Dr. Ali Rahman, M.Pd merupakan ahli ahli II. Subyek pengguna adalah mahasiswa Magister BK tahun 2021 kelas regular dan kerja sama. Hasil penilaian ahli dan pengguna terwujud data kuantitatif dan data kualitatif, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Validasi ahli dan pengguna terhadap draf bahan ajar

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan penilaian ahli berdasarkan isian instrumen angket skala penilaian. Skala penilaian mengukur akseptabilitas produk dengan empat indikator penilaian yang meliputi aspek kegunaan (utility), kelayakan (feasibility), ketepatan (accuracy), dan kepatutan.

a) Aspek Kegunaan

Data penilaian ahli terhadap indikator kegunaan dapat dilihat pada tabel 1. Berdasar tabel itu, secara umum kedua ahli memberikan nilai tinggi pada aspek kegunaan, yaitu ahli pertama memberi skor 3 pada 3 item, dan skor 4 pada 2 item. Sedangkan ahli kedua memberi skor 4 pada 2 item, skor 3 pada 3 item. Secara keseluruhan jumlah skor total untuk aspek kegunaan dari 5 item pertanyaan sebesar 17 untuk ahli I, dan 18 untuk ahli II. Dengan skor rata-rata uji ahli sebesar 17,5 maka disimpulkan bahwa draf bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat berguna.

Merujuk hasil penilaian pengguna, jumlah skor aspek kegunaan sebesar 18 untuk

rerata kelas reguler, dan 19 untuk rerata kelas kerjasama. Dengan demikian rata-rata skor adalah 18,5 dalam kategori sangat berguna.

b) Aspek Kelayakan

Penilaian indikator kelayakan meliputi dua subindikator yaitu kepraktisan dan keefektifan. Secara terperinci hasil skor penilaian ahli terhadap indikator kelayakan tersaji dalam tabel 2. Berdasar tabel itu, kedua ahli telah memberi skor antara 3 dan 4 untuk setiap item pertanyaan indikator kelayakan. Jumlah total skor adalah, 21 untuk ahli I dan 21 untuk ahli II sehingga diperoleh rata-rata sebesar 21. Dengan membandingkan jumlah skor uji ahli dengan kriteria aspek kelayakan disimpulkan bahwa draft buku ajar MSBKS termasuk kategori layak, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hasil penilaian pengguna, jumlah skor adalah, 23 untuk kelas reguler dan 22 untuk Kelas kerjasama, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 21. Kategori penilaian termasuk sangat layak, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

c) Aspek Ketepatan

Penilaian indikator ketepatan didasarkan pada ketepatan obyek dan ketepatan isi serta bahasa yang digunakan. Berdasar tabel 3 dapat diketahui jumlah total penilaian ahli I dan II untuk aspek ketepatan mencapai nilai 19 dan 18 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 18,5 termasuk pada kategori tepat sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut. Merujuk tabel 3 dapat diketahui jumlah penilaian pengguna I dan II untuk aspek ketepatan mencapai nilai 20 dan 20 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 20 termasuk pada kategori sangat tepat sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

d) Aspek Kepatutan

Penilaian indikator ketepatan didasarkan pada ketepatan obyek dan ketepatan isi serta bahasa yang digunakan. Berdasar tabel 4 dapat diketahui jumlah total penilaian ahli I dan II untuk aspek ketepatan mencapai nilai 19 dan 18 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 18.5 termasuk pada kategori sangat patut sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hasil uji pengguna merujuk tabel 4, diketahui jumlah total penilaian kelas reguler dan kelas kerja sama adalah 18 dan 18, sehingga diperoleh rata-rata sebesar 18, termasuk kategori sangat patut. Produk sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

2) Data saran dan kritik

Data diperoleh melalui isian angket terbuka. Adapun hasil yang diperoleh dari kedua ahli sebagai berikut.

a) Ahli I dan Ahli II

Ahli satu mengapresiasi produk bahan ajar sebagai penunjang perkuliahan yang baik. Secara umum yang perlu ditinjau adalah format bahan ajar disesuaikan ketentuan, bahasa disusun dengan lebih cermat, dan perbaikan penulisan rujukan.

b) Pengguna I dan Pengguna II

Saran dan masukan yang dikemukakan pengguna meliputi hal sebagai berikut: (a) bahasa yang digunakan disederhanakan, (b) memberi contoh nyata, (c) kesalahan tulis.

b. Validasi ahli Deskripsi Mata Kuliah, RPS, dan Kisi-Kisi Penilaian

1) Data Kuantitatif

a) Aspek Kegunaan

Data penilaian ahli terhadap indikator kegunaan dapat dilihat pada tabel 5. Berdasar tabel itu, secara umum kedua ahli memberikan nilai tinggi pada aspek kegunaan. Secara keseluruhan jumlah skor total untuk aspek kegunaan dari 5 item pertanyaan sebesar 18 untuk ahli I, dan 19 untuk ahli II. Dengan demikian rata-rata skor adalah 18,5. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori berguna.

Hasil penilaian pengguna diketahui skor total untuk aspek kegunaan sebesar 16 untuk pengguna I, dan 15 untuk pengguna II. Dengan demikian rata-rata skor adalah 15,5. Dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori berguna.

b) Aspek Kelayakan

Penilaian indikator kelayakan meliputi dua subindikator yaitu kepraktisan dan keefektifan. Secara terperinci hasil skor penilaian ahli terhadap indikator kelayakan tersaji dalam tabel 6. Berdasar tabel itu, kedua ahli telah memberi skor antara 3 dan 4 untuk setiap item pertanyaan indikator kelayakan. Jumlah total skor adalah, 26 untuk ahli I dan 24 untuk ahli II sehingga diperoleh rata-rata sebesar 25. Dengan membandingkan jumlah skor uji ahli dengan kriteria aspek kelayakan disimpulkan bahwa draft buku ajar MSBKS termasuk kategori sangat layak, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Merujuk penilaian pengguna diketahui jumlah skor adalah, 25 untuk pengguna I dan 23 untuk pengguna II sehingga diperoleh rata-rata sebesar 24, termasuk kategori sangat layak, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

c) Aspek Ketepatan

Penilaian indikator ketepatan didasarkan pada ketepatan obyek dan ketepatan isi serta bahasa yang digunakan. Berdasar tabel 7. dapat diketahui jumlah total penilaian ahli I dan II untuk aspek ketepatan mencapai nilai 35 dan 34 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 34,5, termasuk pada kategori tepat sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hasil penilaian pengguna diketahui jumlah total penilaian pengguna kelas reguler dan kelas kerja sama untuk aspek ketepatan mencapai nilai 33 dan 35 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 34, termasuk pada kategori tepat sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut

d) Aspek Kepatutan

Penilaian indikator ketepatan didasarkan pada ketepatan obyek dan ketepatan isi serta bahasa yang digunakan. Berdasar tabel 8. dapat diketahui jumlah total penilaian ahli I dan II untuk aspek kepatutan mencapai nilai 17 dan 16 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 16.5 termasuk pada kategori sangat patut sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Merujuk penilaian pengguna kelas reguler dan kerja sama adalah 16 dan 16 sehingga diperoleh rata-rata sebesar 16 termasuk pada kategori sangat patut sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

2) Data saran dan kritik

Data diperoleh melalui isian angket terbuka. Adapun hasil yang diperoleh dari kedua ahli sebagai berikut.

a) Ahli I dan Ahli II

Ahli satu mengapresiasi produk bahan ajar sebagai penunjang perkuliahan yang baik. Secara umum yang perlu ditinjau adalah deskripsi perkuliahan dicermati dengan merujuk isi materi perkuliahan, deskripsi kompetensi S-1 melihat ketentuan KKNI, Format RPS, langkah kegiatan pertemuan 4, 5, 8 disusun ulang, bahasa disusun dengan lebih cermat.

b) Pengguna kelas reguler dan kelas kerja sama

Saran dan masukan yang dikemukakan pengguna meliputi hal sebagai berikut: pembobotan dicermati ulang, indikator dikonkritkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tahun pertama yang melaksanakan tahap penelitian pada pra-pengembangan, pengembangan, dan uji akseptabilitas produk. Pada tahap ini telah dihasilkan perangkat pembelajaran yang memenuhi akseptabilitas. Hasil penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan penerapan produk melalui penelitian tindakan kelas untuk menghasilkan perangkat yang tepat dan aplikatif. PTK sebagai langkah pasca pengembangan direncanakan pada tahun kedua penelitian ini. Langkah ini senada penelitian sejenis di mana setelah tahap awal pengembangan selesai dilanjutkan hingga ke tahap implementasi dan diseminasi (Jufri & Ahmad, 2015; Kurniah et al., 2021; Radjah et al., 2019; Sarman & Asradi, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar Manajemen dan Supervisi BK yang memiliki akseptabilitas, berdasarkan 4 indikator meliputi Aspek kegunaan, produk dinilai ahli dan pengguna sangat berguna. Aspek kelayakan, dinilai ahli dan pengguna sangat layak. Aspek ketepatan, dinilai ahli dan pengguna tepat. Dan aspek kepatutan, dinilai patut.

Selanjutnya perangkat pembelajaran mata kuliah Manajemen dan Supervisi BK sebagai hasil penelitian ini perlu diuji implementasinya melalui penelitian tindakan kelas. Dan juga pengguna dapat memanfaatkan produk pengembangan, dianjurkan setelah melalui uji implementasi dan telah diperbaiki melalui siklus-siklus perbaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalianita, B., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Penerapan sistem pendidikan desentralisasi serta upaya peningkatan mutu layanan dengan pengembangan profesionalisme guru bimbingan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 9–14.
- Ardimen, A. (2018). Visi baru konselor sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dan madrasah. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(1), 22–29.
- Awalya, A., Indriyanti, D. R., Arinata, F. S., Khyarusoleh, U., Istiqomah, M., & Nugraha, Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). *Educational research: An introduction*.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2014). *Developing and managing your school guidance and counseling program*. John Wiley & Sons.
- Harefa, D., & Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Dan Bimbingan Konseling: Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan*. PM Publisher.
- Jufri, M., & Ahmad, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pascasarjana UNM*.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Kurniah, N., Agustriana, N., & Zulkarnain, R. (2021). Implementasi Bahan Ajar Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Mahasiswa PAUD Pascasarjana. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 17–25.
- Longman Publishing.
- Mashudi, F. (2018). *Panduan Praktis Evaluasi Dan Supervisi Bimbingan Konseling*. DIVA PRESS.
- Mudjijanti, F. (2022). Kepuasan Siswa atas Pelayanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling di SMK PGRI Wonoasri Kabupaten Madiun. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 7(2), 1–10.
- Myrick, R. D. (2011). *Developmental Guidance And Counseling: A Practical Approach Fifth*. ERIC.
- Nadeak, B. (2020). *BUKU MATERI PEMBELAJARAN Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah (ditinjau dari organisasi dan manajemen pendidikan)*. UKI Press.
- O'Brien, E. R., & Hauser, M. A. (2015). *Supervision and agency management for counselors*. Springer Publishing Company.
- Octavia, S. A. (2019). *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah*. Deepublish.
- Putri, M. A., Neviyarni, N., Ahmad, R., & Syukur, Y. (2018). Guidance and Counseling in School Accountability. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 108– 117.
- Radjah, C. L., Atmoko, A., & Simon, I. M. (2019). Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar Continuing Professional Development Berbasis Blended Learning Bagi Konselor. *Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI*, 164–168.
- Sarman, F., & Asradi, A. (2021). Implementasi bahan ajar hasil pengembangan materi mata kuliah instrumentasi dalam konseling I di Universitas Jambi. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 1–10.
- Syarifah, A. A. (2021). *PROFESIONALISME GURU DAN KONSELING DALAM MENYUSUN PROGRAM SEMESTER DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG SKRIPSI*.

- Team, C. W. (2008). *The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program model: a guide for school counseling programs, prekindergarten through twelfth grade*. South Carolina State Documents Depository.
- Wardhani, N. S., Farida, E., & Yudha, E. S. (2019). Profil kompetensi pedagogik dan profesional guru bimbingan dan konseling SMA di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(2), 147–154.
- Wines, L. A., & Nelson, J. A. (2018). *School Counselors as Practitioners: Building on Theory, Standards, and Experience for Optimal Performance*. Routledge.
- Wiyono, B. D., Purwoko, B., & Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 40–54.
- Y. P. (2022). Peningkatan Kompetensi Kolaborasi Konselor Sekolah Melalui Program Pelatihan di Musyawarah Guru Bimbingan Dan Konseling (MGBK) Kabupaten Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 2(1), 27–31.